

**PENGARUH EFEKTIVITAS MANAJEMEN DAN PARTISIPASI ANGGOTA
TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI SEMBAKO
DI BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG**

Jessica Chandra¹, Ni Putu Widhia R²

¹²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

c.jessicaliee@gmail.com¹, niputu@ubl.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of management effectiveness and member participation on the welfare of members of the Sembako Cooperative at the Center for Marine Aquaculture (BBPBL) Lampung. The study used a quantitative method with an associative approach, with a population and sample of 80 cooperative members determined through a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression using the SPSS program. The results showed that management effectiveness had a positive and significant effect on member welfare, member participation also had a positive and significant effect on member welfare, and both variables simultaneously had a significant effect on cooperative member welfare, with management effectiveness as the variable that had a more dominant influence. This study concluded that improving the welfare of cooperative members requires effective cooperative management and active and sustainable member participation.

Keywords: Management Effectiveness, Member Participation, Member Welfare, Cooperatives

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas manajemen dan partisipasi anggota terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Sembako di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 80 anggota koperasi yang ditentukan melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota, partisipasi anggota juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota, serta kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi, dengan efektivitas manajemen sebagai variabel yang memiliki pengaruh lebih dominan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kesejahteraan anggota

koperasi memerlukan pengelolaan koperasi yang efektif serta partisipasi anggota yang aktif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Efektivitas Manajemen, Partisipasi Anggota, Kesejahteraan Anggota, Koperasi*

A. Pendahuluan

Naskah Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi kerakyatan di Indonesia. Keberadaannya tidak hanya menjadi wadah untuk meningkatkan taraf hidup anggota, tetapi juga sebagai sarana penguatan ekonomi masyarakat secara kolektif. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Di Provinsi Lampung, koperasi memegang peranan penting dalam menopang ekonomi masyarakat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung, per Desember 2022 terdapat 2.426 unit koperasi aktif yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Bahkan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah koperasi

primer di Lampung mencapai 5.342 unit (Kupastuntas.co, 2023). Banyaknya koperasi ini juga didukung oleh jumlah anggota yang signifikan, misalnya di Kabupaten Lampung Tengah terdapat 48.378 anggota, di Kota Bandar Lampung 47.176 anggota, dan di Kabupaten Lampung Timur 20.207 anggota. Data tersebut menunjukkan bahwa koperasi masih menjadi wadah strategis bagi masyarakat dalam memperkuat perekonomian daerah.

Pemerintah Provinsi Lampung juga berkomitmen mengembangkan koperasi melalui program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, yang hingga tahun 2025 telah mencapai sekitar 2.651 unit (Kupastuntas.co, 2025). Fakta ini menegaskan bahwa koperasi di Lampung berkembang secara kuantitatif dan terus diarahkan agar lebih berdaya saing serta bermanfaat nyata bagi anggotanya.

Salah satu bentuk koperasi yang beroperasi di sektor kebutuhan pokok adalah Koperasi Sembako di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Koperasi ini

memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan harian pegawai maupun masyarakat sekitar. Berdasarkan data internal, koperasi sembako di BBPBL Lampung memiliki sekitar 80 orang anggota. Jumlah ini memang relatif kecil dibandingkan skala provinsi, namun cukup representatif untuk menunjukkan bagaimana efektivitas manajemen koperasi dapat berdampak langsung terhadap kesejahteraan para anggotanya.

Meskipun koperasi sembako di BBPBL Lampung telah berperan dalam memenuhi kebutuhan pokok anggotanya, namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala. Beberapa anggota menilai pelayanan koperasi belum optimal, misalnya dalam ketersediaan barang yang terbatas, keterlambatan distribusi, dan kurangnya variasi produk. Selain itu, pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan dinilai belum sepenuhnya transparan, sehingga berpotensi menurunkan kepercayaan anggota. Hal-hal tersebut menunjukkan adanya indikasi bahwa efektivitas manajemen koperasi masih perlu ditingkatkan agar benar-benar dapat memberikan manfaat maksimal bagi anggotanya.

Efektivitas manajemen koperasi menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan koperasi. Manajemen yang efektif mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sesuai dengan prinsip tata kelola koperasi. Menurut Jamaluddin et al. (2023), tata kelola koperasi yang baik mampu meningkatkan kinerja koperasi dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Sebaliknya, lemahnya efektivitas manajemen dapat berakibat pada menurunnya kepercayaan anggota dan terbatasnya kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan mereka.

Selain efektivitas manajemen, partisipasi aktif anggota juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan koperasi. Koperasi pada hakikatnya merupakan organisasi yang berasaskan kekeluargaan, di mana keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh pengurus, tetapi juga oleh keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat tahunan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta partisipasi dalam penggunaan produk atau layanan koperasi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan koperasi.

Menurut Taniu et al. (2024) mengatakan bahwa partisipasi anggota koperasi terbukti meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga karena memperkuat akses terhadap layanan dan distribusi keuntungan koperasi. Penelitian serupa oleh Rahmiyati et al. (2020) menunjukkan bahwa partisipasi aktif anggota, seperti kehadiran dalam rapat anggota dan penggunaan produk koperasi, memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota.

Kesejahteraan anggota koperasi dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan dasar, hingga kepuasan terhadap pelayanan koperasi. Ma et al. (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keanggotaan koperasi secara signifikan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, baik dari sisi ekonomi maupun non-ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan koperasi tidak hanya diukur dari eksistensinya, tetapi juga dari kontribusinya dalam meningkatkan kualitas hidup anggotanya.

Penelitian mengenai efektivitas manajemen dan partisipasi anggota koperasi sudah banyak dilakukan,

namun sebagian besar berfokus pada koperasi simpan pinjam atau koperasi karyawan di sektor swasta. Penelitian mengenai koperasi sembako, khususnya yang berada di bawah instansi pemerintah seperti BBPBL Lampung, masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang penting untuk diisi, mengingat koperasi sembako memiliki peran strategis dalam mendukung kesejahteraan anggota melalui pemenuhan kebutuhan dasar.

Pada titik ini, terlihat jelas bahwa terdapat kesenjangan antara kondisi ideal koperasi yang seharusnya beroperasi secara efektif dan partisipatif dengan realitas operasional yang menunjukkan berbagai kendala manajerial, rendahnya partisipasi anggota, serta manfaat ekonomi yang belum optimal. Kesenjangan tersebut merupakan inti masalah penelitian ini, yaitu bagaimana efektivitas manajemen dan partisipasi anggota memengaruhi tingkat kesejahteraan anggota koperasi. Dengan adanya ketidaksesuaian antara tujuan koperasi dan kondisi aktual, analisis empiris mengenai pengaruh kedua

variabel tersebut menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh efektivitas manajemen (X_1) dan partisipasi anggota (X_2) terhadap kesejahteraan anggota (Y) Koperasi Sembako di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu manajemen koperasi serta menjadi bahan evaluasi praktis bagi koperasi di lingkungan BBPBL Lampung agar lebih berdaya guna dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif-kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas manajemen koperasi dan partisipasi anggota terhadap kesejahteraan anggota. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif dan teruji secara statistik. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi efektivitas

manajemen koperasi dan partisipasi anggota, sedangkan variabel dependen adalah kesejahteraan anggota koperasi.

Populasi penelitian adalah seluruh anggota Koperasi Sembako Belu Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden. Pemilihan teknik ini didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu merepresentasikan kondisi populasi secara utuh.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada anggota koperasi dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner disusun berdasarkan indikator efektivitas manajemen koperasi, partisipasi anggota, dan kesejahteraan anggota. Data sekunder diperoleh dari dokumen internal koperasi, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan hasil

Rapat Anggota Tahunan, serta literatur ilmiah yang relevan untuk mendukung analisis penelitian.

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dianalisis menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $\geq 0,70$. Data yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban.

Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh efektivitas manajemen koperasi dan partisipasi anggota terhadap kesejahteraan anggota. Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antarvariabel. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara Bagian pembahasan ini disusun untuk memberikan pemaknaan yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh melalui analisis regresi linier berganda. Pembahasan tidak hanya berfokus pada hasil statistik secara numerik, tetapi juga mengaitkannya dengan dinamika pengelolaan koperasi di lapangan serta temuan-temuan empiris dari penelitian sebelumnya, sehingga hasil penelitian memiliki makna yang komprehensif dan relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas manajemen dan partisipasi anggota terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Sembako Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Kedua variabel independen tersebut dianalisis baik secara parsial maupun simultan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi kesejahteraan anggota koperasi.

A. Pengaruh Efektivitas Manajemen terhadap Kesejahteraan Anggota

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa efektivitas manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Sembako Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 7,082 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,103. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas manajemen koperasi, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan anggota yang dirasakan.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Goal Attainment Theory yang dikemukakan oleh Talcott Parsons (1951). Teori ini menyatakan bahwa efektivitas organisasi tercermin dari kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks koperasi, tujuan utama organisasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota. Oleh karena itu, manajemen

koperasi yang mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif akan lebih mampu mengarahkan sumber daya koperasi untuk mencapai tujuan kesejahteraan tersebut.

Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan konsep Management by Objectives (MBO) yang dikemukakan oleh Peter Drucker (1954), yang menekankan bahwa organisasi akan berjalan efektif apabila tujuan ditetapkan secara jelas, terukur, dan dievaluasi secara berkelanjutan. Dalam koperasi sembako BBPBL Lampung, efektivitas manajemen tercermin dari kemampuan pengurus dalam menyusun program kerja, mengelola administrasi dan keuangan, serta memastikan ketersediaan dan distribusi barang kebutuhan pokok bagi anggota. Pengelolaan yang terarah dan terukur tersebut berdampak langsung pada kemudahan anggota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta meningkatkan rasa aman dan kepuasan sebagai anggota koperasi.

Secara empiris, hasil penelitian ini memperkuat temuan Wahyuni dan Pratama (2023) serta Sutanto (2024)

yang menyatakan bahwa efektivitas manajemen koperasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Dengan demikian, efektivitas manajemen merupakan faktor utama dan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun psikologis.

B. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kesejahteraan Anggota

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Sembako BBPBL Lampung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,149 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,976. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi anggota akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan anggota koperasi.

Hasil ini dapat dijelaskan melalui Participatory Governance Theory yang dikemukakan oleh Bevir (2009), yang menegaskan bahwa keterlibatan anggota dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi akan meningkatkan

efektivitas organisasi serta manfaat yang diterima oleh anggota. Dalam koperasi, anggota tidak hanya berperan sebagai pengguna layanan, tetapi juga sebagai pemilik dan pengendali organisasi. Oleh karena itu, partisipasi aktif anggota dalam rapat anggota, pemanfaatan layanan koperasi, serta pengawasan kinerja pengurus menjadi mekanisme penting dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.

Partisipasi anggota yang tinggi memungkinkan koperasi beroperasi sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi anggotanya. Anggota yang aktif cenderung lebih memahami kebijakan koperasi, memiliki akses informasi yang lebih baik, serta lebih optimal dalam memanfaatkan layanan koperasi. Kondisi ini berdampak pada peningkatan manfaat ekonomi, seperti efisiensi pengeluaran dan akses barang kebutuhan pokok, serta manfaat sosial dan psikologis berupa rasa memiliki, kepercayaan, dan kepuasan sebagai anggota koperasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmiyati et al. (2020) dan Taniu et al. (2024) yang menyatakan bahwa partisipasi anggota koperasi berpengaruh positif

terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota. Dengan demikian, partisipasi anggota merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, meskipun tingkat pengaruhnya masih berada di bawah efektivitas manajemen koperasi.

C. Pengaruh Efektivitas Manajemen dan Partisipasi Anggota terhadap Kesejahteraan Anggota Secara Simultan

Hasil uji F menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dan partisipasi anggota secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota Koperasi Sembako BBPBL Lampung. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 89,395 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi kesejahteraan anggota koperasi.

Hasil ini menegaskan bahwa kesejahteraan anggota koperasi tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil sinergi antara efektivitas manajemen dan partisipasi anggota. Efektivitas

manajemen berperan sebagai pengarah dan pengendali utama kegiatan koperasi, sementara partisipasi anggota berfungsi sebagai faktor penguat yang memastikan bahwa kebijakan dan program koperasi berjalan sesuai dengan kebutuhan anggota. Pandangan ini sejalan dengan konsep manajemen koperasi yang dikemukakan oleh Hendar (2010) dan Ropke (2013), yang menekankan pentingnya keseimbangan antara profesionalisme pengelolaan dan keterlibatan aktif anggota dalam mencapai tujuan koperasi.

Secara kuantitatif, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,699 menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dan partisipasi anggota mampu menjelaskan 69,9% variasi kesejahteraan anggota. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kesejahteraan anggota akan lebih optimal apabila koperasi dikelola secara efektif dan didukung oleh partisipasi anggota yang aktif dan berkelanjutan.

D. Kontribusi Variabel Independen terhadap Kesejahteraan Anggota

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai

R Square sebesar 0,699, yang berarti bahwa 69,9% variasi kesejahteraan anggota dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas manajemen dan partisipasi anggota. Sementara itu, 30,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,691 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup stabil dan memiliki kemampuan penjelasan yang kuat. Selain itu, berdasarkan nilai koefisien beta terstandarisasi, efektivitas manajemen ($\beta = 0,543$) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan partisipasi anggota ($\beta = 0,395$) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun partisipasi anggota penting, peningkatan kesejahteraan anggota akan lebih optimal apabila didukung oleh sistem manajemen koperasi yang efektif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas manajemen dan partisipasi anggota memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi

Sembako di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. Efektivitas manajemen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota, yang menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi yang terencana, terorganisasi, transparan, dan konsisten mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan psikologis anggota. Selain itu, partisipasi anggota juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan, di mana semakin tinggi keterlibatan anggota dalam kegiatan koperasi, pemanfaatan layanan, serta pengambilan keputusan, semakin besar manfaat yang dirasakan. Secara simultan, efektivitas manajemen dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota, yang menegaskan bahwa peningkatan kesejahteraan merupakan hasil sinergi antara kualitas pengelolaan koperasi dan keterlibatan aktif anggota, dengan efektivitas manajemen sebagai faktor yang lebih dominan namun tetap memerlukan dukungan partisipasi anggota secara optimal agar tujuan koperasi dapat tercapai secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Furuoka, F., & Rasiah, R. (2023). *Organizational Effectiveness: Systematic Literature Towards a Conceptual Framework*. AEI Insights, 9(1), 53-76.
- Ahmad, I. M. (2023). *Efforts Of Cooperative Management To Improve The Welfare Of Members Of Savings And Loans Cooperatives (KSP) Bobato In Ternate City*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK), 5(1), 37-43.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. (2023). *Statistik koperasi dan UMKM Provinsi Lampung 2023*. Bandar Lampung: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.
- Bevir, M. (2009). *Key concepts in governance*. SAGE Publications.
- Blau, P. M. (1964). *Exchange and power in social life*. Wiley.
- Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung. (2022). *Laporan tahunan kinerja koperasi dan UMKM Provinsi Lampung tahun 2022*. Bandar Lampung:
- Drucker, P. F. (1954). *The practice of management*. Harper & Row.
- Gehringer, T. (2024). *How managerial practices impact perceived organizational effectiveness: a study of corporate foundations*. Administrative Sciences, 14(5), 96.
- Handoko, T. H. (2021). *Manajemen (Edisi ke-3)*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Hanif, M. (2025). *Inclusive Entrepreneurship Education: Efforts To Foster Entrepreneurial Spirit Among Vulnerable And Marginalised Groups*. Technopreneurship and Educational Development Review (Tender), 2(2), 151-160.
- Haryanto, A., & Rini, S. (2023). *Efektivitas tata kelola terhadap SHU anggota koperasi*. Jurnal Koperasi Indonesia, 12(2), 115–128.
- Hendar, & Kusnadi. (2018). *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hendar. (2010). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kulachai, W., Vuttivoradit, S., Tedjakusuma, A. P., & Homyamyen, P. (2021). *Organizational effectiveness: A second-order confirmatory factor analysis*.
- Kupastuntas.co. (2023, Desember 20). BPS catat jumlah koperasi primer di Lampung capai 5.342 unit.
- Kupastuntas.co. (2025, Januari 10). Program Koperasi Merah Putih Lampung capai 2.651 unit.

- Kusumasari, L., Anggoro, R. W., & Wulandari, R. (2024). *Enhancing Member Welfare in Savings and Loan Cooperatives: The Roles of Digitalization, Product Quality, and Financial Performance*. Journal of System and Management Sciences, 14(3), 203-225.
- Legi, H., & Nilla, A. S. (2023). *Analysis of Cooperative Management in Improving Member Welfare in Civil Servant Cooperatives*. Economics and Digital Business Review, 4(1), 291-301.
- Mahendra, B., & Yusuf, F. (2024). *Fungsi manajemen terhadap kesejahteraan anggota koperasi*. Jurnal Manajemen dan Koperasi, 7(1), 33–48.
- Manera, C., & Serrano, E. (2022). *Management, cooperatives and sustainability: a new methodological proposal for a holistic analysis*. Sustainability, 14(12), 7489.
- Maslow, A. H. (1943). *A theory of human motivation*. Psychological Review, 50(4), 370–396.
- Mogård, E. V., Rørstad, O. B., & Bang, H. (2022). *The relationship between psychological safety and management team effectiveness: the mediating role of behavioral integration*. International journal of environmental research and public health, 20(1), 406.
- Paredes-Saavedra, M., Vallejos, M., Huancahuire-Vega, S., Morales-García, W. C., & Geraldo-Campos, L. A. (2024). *Work team effectiveness: Importance of organizational culture, work climate, leadership, creative synergy, and emotional intelligence in university employees*. Administrative Sciences, 14(11), 280.
- Parsons, T. (1951). *The social system*. Free Press.
- Pradhan, R. K., & Hati, L. (2022). *Employee well-being: Development and validation of a multidimensional scale*. Global Business Review, 23(1), 56–74.
- Pramesti, G. N. D. P. (2024). *The Role of Sharia Cooperatives in Increase Welfare Members and Society in the Digital Age*. Journal of Sharia Micro Enterprise and Cooperation, 1(1), 1-9.
- Putri, R., & Ramadhan, H. (2022). *Partisipasi anggota dan manfaat sosial koperasi*. Jurnal Sosial Ekonomi Koperasi, 8(1), 45–57.
- Raharja, S. U. J., & Muhyi, H. A. (2024). *Effects of Organisational Competence and Commitment on*

- Cooperative Human Resource Performance: A Study on Cooperatives in Bandung City, Indonesia. Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(2), 176-196.
- Rahmi, Y., Latifannisa, N., Wardiman, J., Yulhendri, Y., Cerya, E., & Nofriansyah, N. (2024). *Struktur organisasi dan efektivitas manajemen koperasi pembangunan usaha Sumatera Barat*. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(03), 433-444.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Rodríguez-Oramas, A., Sierra, V., & Carballeira, M. (2022). *Participation and organizational commitment in the Mondragon Group*. *Frontiers in Psychology*, 13, 806442.
- Ropke, J. (2013). *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosyafah, S., & Pudjowati, J. (2024). *What are the key determinants of human resource management effectiveness in enhancing organizational financial performance? Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 525-560.
- Sanusi, A. (2021). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, I. M., Nidar, S. R., & Komaladewi, R. (2025). *Enhancing Member Welfare in Cooperatives: The Mediating Effect of Business Development*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 15(4).
- Soetrisno, S. (2021). *Manajemen koperasi modern: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Steers, R. M. (1977). *Organizational effectiveness: A behavioral view*. Goodyear Publishing.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar. (2017). *Partisipasi anggota dan kinerja koperasi*. *Jurnal Manajemen dan Koperasi*, 4(1), 45–56.
- Suryani. (2019). *Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan anggota koperasi*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 201–210.
- Sutanto, L. (2024). *Efektivitas manajemen koperasi pasca COVID-19*. *Jurnal Koperasi Indonesia*, 12(1), 21–35.
- Syafitri, M., & Dewi, L. (2023). *Kualitas pengelolaan koperasi modern*. *Jurnal Koperasi Modern*, 5(2), 88–101.

- Taniu, S., Sari, D. W., Satria, D., Haryanto, T., & Wardana, W. W. (2024). *Impact evaluation of cooperative membership on welfare: Evidence from captured fishery households in Indonesia*. *Marine Policy*, 159, 105923.
- Tayal, R., Upadhyay, R. K., Yadav, M., & Singh, R. (2019). *Development and validation of the organizational effectiveness scale using confirmatory factor analysis*. *Global Business Review*, 20(2), 371–389.
- Wardhiani, W. F., Karyani, T., Setiawan, I., & Rustidja, E. S. (2023). *The effect of performance on the sustainability of coffee farmers' cooperatives in the industrial revolution 4.0 in West Java Indonesia*. *Sustainability*, 15(6), 4901.
- Widiastuti, S., & Hasan, M. (2021). *Dampak partisipasi koperasi terhadap pendapatan anggota*. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 10(3), 67–76.
- Zheng, X., Zhu, W., Zhao, H., & Zhang, C. (2015). *Employee well-being in organizations: Theoretical model, scale development, and cross-cultural validation*. *Journal of Organizational Behavior*, 36(5), 621–644.